

ABSTRAK

Nurul Hikmah. 2019. *Sikap Masyarakat Terhadap Kebersihan Bagian Dari Akhlak Di Desa Gampa Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Drs. H. Syarifuddin, Sy. M,Ag (I) dan Muhammad Ridha S.Pd, M.Pd (II)

Penelitian ini mengemukakan tentang Sikap Masyarakat Terhadap Kebersihan Bagian Dari Akhlak Di Desa Gampa Raya Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Yang menjadi bahan masalah adalah bagaimana gambaran sikap masyarakat yang terkait masalah membuang sampah pada aliran sungai dan faktor apa saja yang mendorong masyarakat membuang sampah pada aliran sungai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas bagaimana sikap masyarakat yang terkait masalah membuang sampah pada aliran sungai dan faktor apa saja yang mendorong masyarakat membuang sampah pada aliran sungai.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat desa Gampa Raya kecamatan Sungai Tabukan kabupaten Hulu Sungai Utara dan objeknya adalah sikap masyarakat yang terkait masalah membuang sampah pada aliran sungai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik *editing*, klasifikasi data dan interpretasi data. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas bagaimana sikap masyarakat Alabio khususnya di desa Gampa Raya terhadap kebersihan yang merupakan bagian dari akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gambaran sikap masyarakat terkait kebiasaan membuang sampah pada aliran sungai di Desa Gampa Raya meliputi 3 sikap: peduli (ekosentris), sangat peduli (biosentris), dan tidak peduli (antroposentris). Faktor yang mendorong masyarakat membuang sampah pada aliran sungai di Desa Gampa Raya yaitu penduduk, pendidikan, informasi, kaerifan lokal, dan kebijakan pembangunan.